

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan apakah sistem kerja yang ada sudah ergonomis atau belum. Sistem kerja yang ergonomis akan dapat mendukung kelancaran tercapainya tujuan suatu perusahaan. Lingkungan yang baik juga akan mendukung efektivitas dari sistem kerja tersebut. Lingkungan fisik meliputi temperatur, pencahayaan, kebisingan dan kelembaban. Lingkungan fisik ini diharapkan aman, nyaman dan sehat bagi pekerjanya. Dalam suatu sistem kerja diperlukan juga fasilitas fisik yang baik dan ergonomis. Selain faktor-faktor tersebut di atas, masih ada faktor lainnya yang penting untuk diperhatikan yaitu tata letak tempat kerja yang ergonomis yang memudahkan pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian di CV. Samudra Raya yang berlokasi di Jalan Kopo Cirangrang km 6, Bandung. Dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam ban renang plastik, mainan plastik untuk anak-anak dengan berbagai macam model seperti model bola, boneka dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian awal bahwa pekerja terlihat kurang nyaman ketika sedang melakukan pekerjaannya atau dengan kata lain kenyamanan kerja terganggu. Hal ini disebabkan antara lain karena lingkungan di sekitar tempat kerja kotor, bising dan belum tersedianya peralatan keselamatan kerja di tempat kerja. Selain itu pekerja atau operator cepat mengalami kelelahan dikarenakan lingkungan kerja yang panas.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian pendahuluan pada CV. Samudra Raya, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini antara lain yaitu :

1. Pabrik tidak bersih sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pekerja
2. Peralatan yaitu pisau cetakan pada stasiun potong jumlahnya terbatas
3. Belum ada peralatan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja
4. Belum ada peraturan tertulis tentang keselamatan kerja
5. Tempat kerja bising menyebabkan kenyamanan kerja terganggu
6. Belum ada tempat / wadah untuk menyimpan bahan yang telah dikerjakan seperti pada stasiun buang sisa draf, draf pasang dan draf jadi
7. Tempat kerja panas mengakibatkan cepat timbulnya kelelahan

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu dan luasnya ruang lingkup penelitian serta untuk mempermudah penelitian yang dilakukan maka penulis mengambil beberapa batasan masalah yaitu :

1. Model mainan plastik yang diamati yaitu model bola warna putih, sisi bola yang disablon 3 sisi dan 3 sisi lainnya polos, komposisi warna sablon ada 2 warna dikarenakan model ini paling sering diproduksi.
2. Lingkungan fisik kerja yang diteliti yaitu temperatur, pencahayaan, kebisingan, kelembaban, lantai ruang produksi, atap ruang produksi.

Asumsi :

1. Tingkat ketelitian = 10%
2. Tingkat kepercayaan = 95%
3. Besar kelonggaran untuk hambatan yang tak terhindarkan = 0.03

1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah beberapa perumusan masalah yang diambil yaitu :

1. Bagaimana gerakan-gerakan kerja dari operator bila dihubungkan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan ?
2. Bagaimana keadaan fisik lingkungan kerja bila dihubungkan dengan temperatur, pencahayaan, kebisingan dan kelembaban ?
3. Bagaimana dengan tata letak tempat kerja setempat saat ini ?
4. Bagaimana dengan tata letak tempat kerja keseluruhan saat ini ?
5. Bagaimana dengan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang disediakan ?
6. Bagaimana sebaiknya gerakan-gerakan kerja dari operator apabila dihubungkan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan ?
7. Bagaimana keadaan fisik lingkungan kerja yang baik apabila dihubungkan dengan temperatur, pencahayaan, kebisingan dan kelembaban ?
8. Bagaimana sebaiknya tata letak tempat kerja setempat yang baik ?
9. Bagaimana sebaiknya tata letak tempat kerja keseluruhan yang baik ?
10. Bagaimana fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang sebaiknya disediakan perusahaan ?
11. Berapa besar penghematan waktu masing-masing stasiun kerja ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis gerakan-gerakan kerja operator berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi gerakan.
2. Menganalisis keadaan fisik lingkungan kerja yang ada saat ini seperti temperatur, pencahayaan dan kebisingan.
3. Menganalisis tata letak tempat kerja setempat.
4. Menganalisis tata letak tempat kerja keseluruhan.
5. Mengetahui fasilitas-fasilitas apa saja yang disediakan perusahaan berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.
6. Memberikan usulan perbaikan gerakan-gerakan kerja yang sesuai dengan prinsip ekonomi gerakan.
7. Memberikan usulan lingkungan fisik kerja yang baik bila dihubungkan dengan temperatur, pencahayaan tingkat kebisingan dan kelembaban.

8. Memberikan usulan tata letak tempat kerja setempat yang lebih baik.
9. Memberikan usulan tata letak tempat kerja keseluruhan yang lebih baik.
10. Memberikan usulan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang sebaiknya disediakan perusahaan.
11. Mengetahui besar penghematan waktu masing-masing stasiun kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori dan pemahaman yang diterapkan untuk melandasi penelitian yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan.

Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan penulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Bab IV. Pengumpulan Data

Bab ini berisi uraian tentang jenis dan sumber data yang dikumpulkan dan kemudian diolah sebagai bahan untuk dianalisis.

Bab V. Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi seluruh pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan memberikan saran bagi perusahaan guna perbaikan atau sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

